

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus (*case study*) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit Tunggal (satu orang). Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 Langkah Varney (Pengkajian data subyektif dan obyektif, Interpretasi data, Antisipasi masalah potensial, Tindakan segera, Perencanaan, Rasionalisasi, Impementasi dan Evaluasi) dan dengan metode SOAP (Pengkajian Data Subyektif, Data Obyektif, Analisis data dan Penatalaksanaan). Pada studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny. J.K G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup intrauterin, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif di mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir dan KB.

B. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini di laksanakan di TPBM Elim S. Suek, Oesapa Barat, Kecamatan kelapa lima, Kota kupang, provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu Asuhan ini dilakukan pada tanggal 13 Febuari sampai dengan 09 April 2026.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. J.K G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB. Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB.
 - b. KMS
 - c. Buku tulis
 - d. Bolpoin dan penggaris
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - a. Kehamilan:
 - 1) Timbangan berat badan
 - 2) Alat pengukur tinggi badan
 - 3) Pita pengukur lingkaran lengan atas
 - 4) Alat pengukur tanda-tanda vital : tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan.
 - 5) Pita sentimeter atau metline
 - 6) Untuk auskultasi : dopler, jeli, tissue.
 - 7) Jam tangan yang ada detik.
 - 8) Leflet
 - b. Persalinan :
 - 1) Alat tulis (pensil), lembar partongraf .
 - 2) Saft I :
 - a) Partus set : klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, benang/penjepit tali pusat 1 buah, kasa secukupnya.
 - b) Handscon steril 2 pasang .
 - c) Tempat berisi obat (oxytocin, lidoqain, aquades, vit K, salep mata).
 - d) Com berisi air DTT Dan kapas sublimat.

- e) Corentang dalam tempatnya.
- f) Betadin.
- g) Funandoscop/dopler dan pita cm.
- h) Disposable 1cc, 3cc, dan 5 cc (1 buah).

3) Saft II

- a) Heacting set : nalfuder 1 buah, benang heacting, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum otot dan kulit, kasa secukupnya.
- b) Handscoon 1 pasang
- c) Penghisap lendir
- d) Tempat placenta
- e) Air clorin 0,5 %
- f) Tensi meter
- g) Tempat sampah tajam, medis dan non medis

4) Saft III

- a) Cairan infuse, infuse set, abocath, plester, kapas alkohol, gunting plestter
- b) Pakaian ibu dan bayi
- c) Celemek, penutup kepala, masker, kacamata, sepatu both
- d) Alat resusitasi

c. Nifas :

- 1) Tensi meter
- 2) Stetoskop
- 3) Thermometer
- 4) Jam tangan yang ada detik
- 5) Buku catatan dan alat tulis
- 6) Kapas DTT dalam com
- 7) Bak instrumen berisi handscoond
- 8) Larutan klorin 0,5 %
- 9) Air bersih dalam baskom
- 10) Kain, pembalut, dan pakaian dalam ibu yang bersih dan kering

d. Bayi baru lahir :

- 1) Selimut bayi
- 2) Pakaian bayi
- 3) Timbangan bayi
- 4) Alas dan baki
- 5) Bengkok
- 6) Bak instrumen
- 7) Stetoskop
- 8) Handscoond 1 pasang
- 9) Midline
- 10) Com berisi kapas DTT
- 11) Thermometer
- 12) Jam tangan
- 13) Baskom berisi klorin 0,5 %
- 14) Lampu sorot

e. Keluarga Berencana

- 1) Leafle dan buku-buku

E. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a Data Primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPBM Elim Suek, dan di rumah pasien.

b Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari dokumentasi pasien (Buku KIA)

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB Elim Suek, dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara :

- 1) Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

2) Palpasi

Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold I, II, III, Dan IV.

3) Perkusi

Pada laporan kasus dilakukan pemeriksaan reflex patella kanan-kiri

4) Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.

b Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan.

c Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan penunjang.

Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak). Masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, Dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak).

Data sekunder penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari 2018-2023.

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah peraturan atau norma yang digunakan untuk menuntun perilaku seseorang dalam melakukan tindakan yang baik dan buruk. Perilaku

seseorang merupakan suatu tanggung jawab dan kewajiban dalam penulisan studi kasus juga memiliki beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1. Persetujuan klien (Inform Consent)

Inform Consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Hak untuk menentukan sendiri (Self Determination)

Partisipan terlindungi dengan memperhatikan aspek kebebasan untuk menentukan apakah partisipan bersedia atau tidak untuk mengikuti atau memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan secara suka rela menandatangani lembaran persetujuan.

3. Hak atas privasi dan martabat (Privacy dan Martabat)

Subyek penelitian juga di jaga kerahasiaan identitasnya selama dan sudah penelitian. Dalam studi kasus ini penulis menjaga kerahasiaan identitas dari subyek studi kasus kecuali di minta oleh pihak yang berwenang.

4. Hak terhadap anonimitas (Anonymity)

Selama kegiatan penelitian nama subyek penelitin tidak digunakan, melainkan menggunakan kode subyek penelitian. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan nama subyek dengan nama inisial.

5. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil (Fair Treatment)

Dalam melakukan studi kasus setiap orang diberlakukan sama berdasarkan moral, martabat dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiabn maupun subyek juga harus seimbang.

6. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian

Dengan adanya informed consent maka subyek studi kasus akan terlindungi sadari penipuan maupun ketidakjujuran dalam studi kasus tersebut. Selain itu, subyek studi kasus akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.